









# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

# Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.248 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

### Manfaat Investasi di Reksa Dana:

- 1. Pengelolaan secara Profesional
- 2. Diversifikasi Investasi
- 3. Bebas Pajak
- 4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- 5. Kemudahan Pencairan Investasi

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1,709.63
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	1,644.27
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga	
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ	
ISIN Code	:		IDN000037702

### Informasi Lain

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
Kustodian Fee	ustodian Fee :		Maksimum 0.25%		
MI Fee			:	N	Naksimum 1%
Biaya Penjualan			:	0%	
Biaya Pembelian			:	0%	
Minimum Penjualan Kembali		:	Rp	100,000	
Investasi selanjutnya	asi selanjutnya		:	Rp	100,000
Investasi Awal			:	Rp 100,000	

Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

## Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	1.57%	1.53%
1 Bulan	0.43%	0.40%
3 Bulan	1.17%	1.10%
6 Bulan	2.27%	2.25%
1 Tahun	4.47%	4.34%
3 Tahun	12.98%	10.72%
5 Tahun	25.78%	21.31%
Sejak Peluncuran	70.96%	<del>-</del>

# April 2024

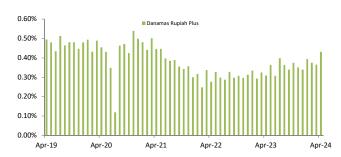
Efek Dalam Portofolio				
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Keuangan	7.2%
2	Bfi Finance Indonesia Tbk	Obligasi	Keuangan	5.2%
3	Bfi Finance Indonesia Tbk	Obligasi	Keuangan	4.5%
4	Bussan Auto Finance, Pt	Obligasi	Keuangan	6.1%
5	Lontar Papyrus Pulp & Paper	Obligasi	Industri	6.4%
6	Mora Telematika Indonesia, Pt	Sukuk	Telekomunikasi	9.2%
7	Oki Pulp & Paper Mills, Pt	Obligasi	Industri	9.8%
8	Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi	Pemerintah	6.1%
9	Pindo Deli Pulp And Paper Mills, Pt	Obligasi	Industri	9.1%
10	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Obligasi	Keuangan	4.9%

<sup>\*</sup>Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abiad

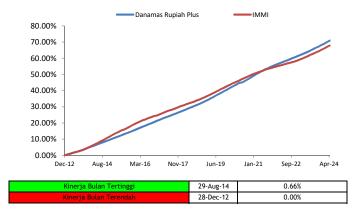
### Alokasi Asset

Obligas &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	85.63%
Inst Pasar Uang	14.37%

### Grafik Kinerja Bulanan



## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



## Review

Di bulan April 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +57/+54/+20 bps ke level 7.15%/7.22%/7.13% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan April 2024 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI Rate +25 bps ke level 6.25%, melebihi ekspektasi konsensus. Di bulan Maret 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Februari 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3.05% (vs 2.75% di Bulan Februari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.91%.

## Outloo

Pada periode Mei 2024 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan nilai Rupiah yang diprediksi belum akan menguat signifikan ditengah masih berlanjutnya musim repatriasi dividen di indonesia serta antisipasi rilisnya data tenaga kerja dan inflasi US di Bulan Mei 2024. Ditengah tingginya ketidakpastian di pasar, RD pasar uang bisa menjadi alternatif yang menarik karena cenderung memberikan return yang stabil.

## Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 April 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang didakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMITUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMBAHAM PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJERUM MEMITUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMBAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJERUM PERNYATAAN KEDERARAN ATAU KEUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN KEPENARAN ATAU KEUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL FERE REKSA DANA NAN TIDAK BERTANGGUNG JAWAM ATAS TUNTUNDAN AN RISIKO PENGELOLAN PORTOFOLO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANJER INVESTASI. Ringkasan informasi promasi proma

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau sinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat deripercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang dipercieh dari sumber yang dianggap dapat deripercaya, namun (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, pang dipercieh dari sumber yang dianggap dan PT Sinarmas Asset Management, pang dipercieh dari sumber yang dianggap dan PT Sinarmas Asset Management, pang dipercieh dari sumber yang diangg